

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selalu sehat dan panjang umur tentunya idaman setiap orang, sehingga sepanjang masa orang selalu berusaha untuk mendapatkan suatu cara yang bisa mewujudkan keinginannya tersebut.

Banyak obat telah digunakan secara turun temurun, hal ini juga didukung oleh kekayaan alam Indonesia, yaitu tanaman yang berpotensi sebagai obat alami Indonesia. Dari sini kita dapat melihat obat-obat dari bahan alam digunakan secara tradisional, diawali dengan pengalaman pengobatan terhadap diri sendiri, setelah berhasil kemudian ditularkan kepada orang lain.

Selama ini di bidang kedokteran yang diajarkan adalah ilmu kedokteran modern, yang berkembang dengan pesat dan telah dapat dibuktikan secara ilmiah. Namun, ternyata kedokteran modern belum seluruhnya bisa mengatasi semua kebutuhan manusia agar tetap sehat, sehingga ilmu kedokteran modern mulai mempelajari ilmu kedokteran tradisional. Agar warisan ilmu pengobatan tradisional dapat digunakan sejajar dengan pengobatan modern, diperlukan pembuktian khasiat secara ilmiah, dan keberanian untuk menjadikan obat-obat asli Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri (Jonosewojo, 2005).

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan penelitian untuk menampilkan informasi bahwa bahan obat tersebut mempunyai efek farmakologi sesuai dengan yang disebutkan. Pada penelitian ini dipilih bahan obat yang berfungsi sebagai analgesik, yang dapat mengurangi rasa nyeri dengan pertimbangan pada awal terjadi suatu penyakit, sering disertai dengan rasa nyeri. Rasa nyeri, dalam kebanyakan hal merupakan suatu gejala yang berfungsi untuk melindungi dan memberikan tanda bahaya tentang adanya gangguan yang dialami oleh tubuh, seperti peradangan, infeksi atau kejang otot (Tan dan Raharja, 2002). Rasa nyeri yang dialami dapat mengganggu atau menghambat aktifitas manusia, sehingga manusia berusaha untuk mendapatkan cara menghilangkan rasa nyeri tersebut. Tanaman obat yang mempunyai efek analgesik, dan sering digunakan secara tradisional antara lain rimpang bangle, rimpang jahe, rimpang kencur (sebagai obat sakit kepala), rimpang kunyit, legetan sebagai campuran obat sariawan (Depkes RI, 1995).

Beberapa bahan obat yang berkhasiat sebagai analgesik yang pernah diteliti antara lain daun mindi, daun dadap ayam (Ariastutik, 2004 ; Masruroh, 2003). Pada saat ini yang akan diteliti adalah bunga legetan, bahan ini dipilih untuk diteliti karena bahan tersebut mudah didapat dan secara empiris mempunyai efek analgesik (*Tootache dan Rheumatism*), efektif pada larva *Aedes aegyptii*, disentri, sakit kepala, inflamasi, psoriasis, sariawan (Wuart, 2002). Penelitian yang pernah dilakukan terhadap bahan ini adalah efek anti inflamasi dari ekstrak cair *Spilanthus acmella* Murr (Chakraborty, 2004), uji efek anestesi lokal ekstrak bunga legetan (*Spilanthus acmella* Murr) pada marmot dengan menggunakan metode anestesi permukaan dan

infiltrasi (Suryana, 2007), efektifitas minyak atsiri bunga *Spilanthus acmella* L terhadap bakteri penyebab infeksi gigi (Edwin, 1992).

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian efek farmakologi ekstrak bunga *Spilanthus acmella* Murr. Tumbuhan tersebut telah lama digunakan oleh masyarakat pedesaan untuk mengobati nyeri sakit gigi/analgesik, dan menurut analisis fitokimia yang pernah dilakukan dengan menggunakan bagian di atas tanah, ekstrak cair *Spilanthus acmella* Murr mengandung flavonoid (Chakraborty, 2004).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekstrak bunga legetan yang diberikan secara oral mempunyai efek analgesik ?
2. Apakah ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak bunga legetan dengan efek analgesik yang ditimbulkan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Membuktikan bahwa ekstrak bunga legetan yang diberikan secara oral dapat mempunyai efek analgesik.
2. Membuktikan ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak bunga legetan dengan efek analgesik yang ditimbulkan.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Ekstrak bunga legetan yang diberikan secara oral mempunyai efek analgesik.
2. Ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak bunga legetan dengan efek analgesik yang ditimbulkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan pembuktian ekstrak bunga legetan dapat menimbulkan efek analgesik, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memenuhi persyaratan keamanan supaya dapat diformulasi menjadi obat herbal terstandar yang dapat di terima dalam sistem pelayanan kesehatan formal.